



Asam Laktat Hasil Fermentasi Limbah Kubis Menghambat Angka Lempeng Total dan Mempertahankan Kualitas Fisik Ikan Segar

Yosephina Ardiani S., M. Fadhil

Peran Pengetahun terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro

Tiara Fani

Dukungan, Kepercayaan Keluarga dan Peran Suami terhadap Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan pada Masyarakat Suku Madura

Abrori, Mardjan, Rita Riana

Paparan Pornografi terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Anak Jalanan di Kota Cimahi

Rainta Pranitia

Akses Pelayanan Kesehatan terhadap Perilaku Merokok

Ratih Indraswari

Motivasi Kerja, Manajemen Kinerja Petugas Surveilans Epidemiologi Puskesmas dan Angka Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Jepara

Maharani Latifah, Suharyo

Efek *Spray* Limbah Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) terhadap Kematian Nyamuk *Aedes aegypti*

Fennyta Fika Fianza, Widya Hary Cahyati, Irwan Budiono

Pengaruh Konsumsi Kurma (*Phoenix Dactylifera*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas XI di SMA 1 Grogol Kabupaten Kediri

Dily Ekasari, Eko Winarti, Sutrisni

Risiko Kejadian Kanker *Serviks* Pada Wanita Berdasarkan Faktor Keturunan Di RSUD Gambiran Kota Kediri

Anindita Hasniati Rahmah, Eko Winarti, Trisniwati

Rancangan *Bridging* Sistem Informasi *Primary Care (P-Care)* pada Dokter Praktik di Kota Semarang

Asih Prasetyowati, Cahyono Rahadiyanto

VisiKes	Vol. 16	No. 4	Halaman 74 - 143	Semarang September 2017	P-ISSN 1412-3746 E-ISSN 2549-6557
---------	---------	-------	---------------------	----------------------------	--------------------------------------

Volume 16, Nomor 2, September 2017

Ketua Penyunting

Nurjanah, SKM, M.Kes

Penyunting Pelaksana

Ratih Pramitasari, SKM, MPH

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Tiara Fani, SKM, M.Kes

Penelaah

Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D.

Dr. dr. Sri Andarini Indreswari, M.Kes

Dr. M.G. Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo M.Kes

Enny Rachmani SKM, M.Kom

Eti Rimawati, SKM, M.Kes

Suharyo, SKM, M.Kes

Pelaksana TU

Sylvia Anjani, SKM, M.Kes

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/fax. (024) 3549948

email : visikes@fkes.dinus.ac.id

website : <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/index>

VisiKes diterbitkan mulai Maret 2002 Oleh Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro

DAFTAR ISI

Asam Laktat Hasil Fermentasi Limbah Kubis Menghambat Angka Lempeng Total dan Mempertahankan Kualitas Fisik Ikan Segar Yosephina Ardiani S., M. Fadhil.....	74-80
Peran Pengetahuan terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro Tiara Fani.....	81-85
Dukungan, Kepercayaan Keluarga dan Peran Suami terhadap Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan pada Masyarakat Suku Madura Abrori, Mardjan, Rita Riana.....	86-92
Paparan Pornografi terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Anak Jalanan di Kota Cimahi Rainta Pranitia	93-96
Akses Pelayanan Kesehatan terhadap Perilaku Merokok Ratih Indraswari	97-104
Motivasi Kerja, Manajemen Kinerja Petugas Surveilans Epidemiologi Puskesmas dan Angka Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Jepara Maharani Latifah, Suharyo.....	105-111
Efek <i>Spray</i> Limbah Tembakau (<i>Nicotiana tabacum L.</i>) terhadap Kematian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Fennyta Fika Fianza, Widya Hary Cahyati, Irwan Budiono	112-119
Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) terhadap Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas XI di SMA 1 Grogol Kabupaten Kediri Dily Ekasari, Eko Winarti, Sutrisni	120-127
Risiko Kejadian Kanker <i>Serviks</i> Pada Wanita Berdasarkan Faktor Keturunan Di RSUD Gambiran Kota Kediri Anindita Hasniati Rahmah, Eko Winarti, Trisniwati	128-132
Rancangan <i>Bridging</i> Sistem Informasi <i>Primary Care (P-Care)</i> pada Dokter Praktik di Kota Semarang Asih Prasetyowati, Cahyono Rahadiyanto	133-143

RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WANITA BERDASARKAN FAKTOR KETURUNAN DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI

Anindita Hasniati Rahmah^{1✉}, Eko Winarti¹, Trisniwati¹

Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri Kediri

e-mail: aninditarahma22@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the important health problem for women around the world. According to WHO cervical cancer is the most common cancer types. In 2009 the number of cervical cancer cases in East Java reached 1.879 cases consisting of 1.185 people hospitalized and 694 persons outpatient. This was inferential research with case control design, use secondary data from Gambiran Hospital Kediri, 2014. Samples of this study were fifty cervical cancer patients as case group and fifty non cervical cancer patients as control group, selected by simple random sampling method. The result showed that woman with cervical cancer hereditary factors had risk for having cervical 6,83 time higher than those who had no heredity factor of cervical cancer. (OR: 6,83 (CI 2,73-17,09)

Keywords: heredity factors, cervical cancer

PENDAHULUAN

Penyakit kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh infeksi *Human Pappiloma Virus* (HPV) (1).

Menurut WHO kanker serviks merupakan jenis kanker yang paling banyak pengidapnya. Tiap tahun ada 500 ribu kasus baru kanker serviks di dunia (2). Menurut Depkes RI tahun 2010 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk pertahun, sedangkan dari data laboratorium patologi anatomi seluruh Indonesia, frekuensi kanker serviks paling tinggi di antara kanker yang ada di Indonesia, penyebarannya terlihat bahwa 92,4 % terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (3). Pada tahun 2009, jumlah kasus kanker serviks di Jawa Timur

mencapai 1.879 kasus yang terdiri atas 1.185 orang menjalani rawat inap dan 694 orang rawat jalan. Angka kejadian ini, menempatkan Jawa Timur sebagai urutan pertama kasus kanker serviks tingkat nasional. Pada tahun 2012, kejadian kanker serviks di RSUD Gambiran Kota Kediri adalah 39 kejadian. Dan kejadian pada tahun 2013 terhitung mulai bulan Januari sampai September adalah 62 kejadian. Dari survey awal yang dilakukan peneliti, terdapat 4 dari 10 orang yang menderita kanker serviks mempunyai faktor keturunan menderita. Dari data diatas diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah kejadian kanker serviks.

HPV (*Human Pappiloma Virus*) adalah penyebab utama penyakit kanker serviks (4). Faktor resiko terjadinya kanker serviks yang terjadi pada wanita meliputi usia pernikahan yang terlalu dini (kurang dari 20 tahun) atau memulai aktivitas seksual pada usia muda, wanita yang merokok, kebersihan genetalia

yang buruk, wanita yang melahirkan lebih dari 3 kali, wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti pasangan, riwayat keluarga, pemakaian kontrasepsi (5). Wanita hamil yang bersiko terkena kanker serviks akan mempengaruhi kondisi janinnya (6).

Karena kanker serviks merupakan penyakit yang menakutkan tahap awal akan berdampak secara psikologis. Merupakan pembunuh terbesar di kalangan wanita (7). Dalam sebuah studi dilaporkan bahwa lebih dari 90% pasien mengalami perubahan positif setelah mengetahui status kankernya. Dan sebagian lagi mengalami kekhawatiran bahkan ketakutan. Fakta lapangan menyebutkan bahwa proses penyesuaian emosional pasien berjalan seiring waktu dengan reaksi emosional yang dialaminya, meliputi tahap awal terkejut, cemas, depresi dan cepat marah. Pada tahap selanjutnya pasien akan merasa sedih dan mulai menerima keadaannya (8).

Menurut Winjkosastro (2009), kanker serviks dapat disembuhkan jika dideteksi dan ditanggulangi sejak dini. Pencegahan dilakukan dengan cara menunda pernikahan, menghindari merokok, setia terhadap pasangan, dan merubah gaya hidup. Menurut ahli dari Newyork University Medikal Center, Goldstein, mengatakan bahwa kunci utamanya adalah deteksi dini. Bentuk skrining yang dilakukan adalah pemeriksaan HPV dengan metode *Pap Smear* dan IVA. Pengobatan pada lokasi dan ukuran tumor, stadium penyakit, usia, keadaan umum penderita untuk hamil lagi. Penanganannya antara lain: operasi, radio terapi dan kemoterapi (8).

Berdasarkan fenomena tentang meningkatnya kanker serviks yang mengakibatkan angka kesakitan, penderitaan, penurunan kualitas hidup dan kematian, menurut peneliti ini merupakan sesuatu yang urgent. Berdasarkan data di RSUD Gambiran Kota Kediri, masalah tentang kanker serviks belum pernah dilakukan penelitian sehingga memenuhi kaidah originalitas tema penelitian. Berdasarkan pertimbangan waktu, tena-

ga, biaya, kesesuaian kompetensi dan ciri responden untuk pengukuran, penelitian ini dimungkinkan untuk dilaksanakan. Apabila dilakukan penelitian juga dapat membawa manfaat baik bagi responden maupun institusi tempat penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengungkap tentang perbedaan resiko kanker serviks pada wanita berdasarkan faktor keturunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan *case control*. Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis rancangan penelitian lapangan. Berdasarkan cara pengumpulan data termasuk jenis penelitian survey. Berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis rancangan penelitian *expost facto*. Berdasarkan tujuan penelitian termasuk jenis rancangan penelitian Analitik komparasi Berdasarkan sumber data termasuk jenis rancangan penelitian sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita kanker serviks yang berobat di RSUD Gambiran kota Kediri tahun 2014 (*case*) dengan jumlah 62 orang, dan seluruh pasien yang tidak menderita kanker serviks yang berobat di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2014 (*control*) dengan jumlah 223 orang. Sampel untuk kelompok kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 50 pasien.

Penelitian ini dilakukan mengambil data di ruang rekam medis RSUD Gambiran kota Kediri. Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (9). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar pengumpul data

Pengolahan data dilukan dengan menggunakan komputerisasi. Data yang telah diolah

selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square (X²)

HASIL

Tabel 1 menggambarkan dari 50 responden kelompok kasus seluruhnya berumur >35 tahun pada kelompok kasus dan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya berumur >35 tahun (78%). Kelompok kasus dan kontrol berdasarkan paritas hampir seluruhnya multipara yaitu 44 (88%) pada kelompok kasus, dan 38 (76%) pada kelompok kontrol. Kelompok kasus dan kontrol berdasarkan pendidikan hampir seluruhnya berpendidikan dasar yaitu 42 (84%) pada kelompok kasus, dan 25 (50%) pada kelompok kontrol. Kelompok ka-

sus dan kontrol berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yaitu 28 (56%) pada kelompok kasus, sedangkan pada kelompok kontrol hampir setengahnya wiraswasta dan tidak bekerja yaitu masing-masing 16 (32%).

Dari 50 responden kelompok kasus hampir setengahnya mempunyai faktor keturunan kanker serviks yaitu 17 (34%), sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya tidak mempunyai faktor keturunan kanker serviks yaitu 42 (84%). Responden kelompok kasus seluruhnya menderita kanker serviks yaitu 50 (100%), sedangkan pada kelompok kontrol seluruhnya tidak menderita kanker serviks yaitu 50 (100%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden kelompok dan kasus kontrol berdasarkan data umum ibu di RSUD Gambiran Kota Kediri

Variabel	Kategori	Kasus		Kontrol	
		f	%	f	%
Umur ibu	<20 tahun	0	0	0	0
	20-35 tahun	0	0	11	22
	>35 tahun	50	100	39	78
Paritas	Primipara	3	6	10	20
	Multipara	44	88	38	76
	Grandemulti	3	6	2	4
Pendidikan	Dasar	42	84	25	50
	Menengah	7	14	19	38
	Tinggi	1	2	6	4
Pekerjaan	Tidak Bekerja	28	56	16	32
	Buruh	6	12	12	24
	PNS	0	0	6	12
	Swasta	1	2	0	0
	Wiraswasta	15	15	16	32

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden kelompok kasus kontrol berdasarkan data khusus di RSUD Gambiran Kota Kediri

Variabel	Kategori	Kasus		Kontrol	
		f	%	f	%
Riwayat penyakit keluarga	Mempunyai	17	34	8	16
	Tidak mempunyai	33	66	42	84
Penyakit	Kanker serviks	50	100	0	0
	Tidak kanker serviks	0	0	50	100

Tabel 3. Tabulasi silang antara faktor keturunan kanker serviks dengan kejadian kanker serviks di RSUD Gambiran

Faktor keturunan kanker serviks	Kanker serviks				P	OR	95% CI
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%			
Ya	17	34	8	16	0,038	2,70*	(1,04-7,03)
Tidak	33	66	42	84			

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 50 responden pada kelompok kasus, hampir seluruhnya yaitu 42 (84%) tidak memiliki faktor keturunan dan sebagian kecil yaitu 8 (16%) memiliki faktor keturunan kanker serviks.

Faktor keturunan kanker serviks berhubungan dengan kejadian kanker serviks (*p value* 0,038). Dari 50 responden pada kelompok kasus, 17 (34%) memiliki faktor keturunan kanker serviks, sedangkan pada kelompok kontrol 8 (16%) mempunyai faktor keturunan kanker serviks. Ibu dengan faktor keturunan kanker serviks memiliki resiko 2,70 kali lebih besar mengalami kanker serviks dibanding ibu tanpa faktor keturunan kanker serviks, dengan OR > 1 dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti *exposure* tersebut merupakan faktor risiko terjadinya efek.

PEMBAHASAN

Dari 50 responden pada kelompok kasus, hampir setengahnya yaitu 17 (34%) memiliki faktor keturunan dan sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar yaitu 33 (66%) tidak memiliki faktor keturunan kanker serviks. Pada kelompok kontrol, hampir seluruhnya yaitu 42 (84%) tidak memiliki faktor keturunan dan sebagian kecil yaitu 8 (16%) memiliki faktor keturunan kanker serviks.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa OR: 2,70 (95% CI 1,04-7,03) dengan *p value* 0,00 ($p < 0,05$). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kanker serviks secara statistik mengarah kepada ibu yang memiliki faktor keturunan dibandingkan ibu tanpa faktor keturunan. Ibu dengan faktor keturunan kanker serviks memiliki resiko cukup tinggi

mengalami kanker serviks. Yaitu mempunyai risiko 2,70 kali lebih besar untuk mengalami kanker serviks dibandingkan dengan ibu tanpa faktor keturunan kanker serviks.

Sebagian besar pendidikan responden adalah dasar, dimana faktor pendidikan ini juga erat kaitannya dengan kejadian kanker serviks. Karena besar kemungkinan pada mereka yang berpendidikan rendah kurang memperhatikan keadaan kesehatan mereka sendiri. Peningkatan pendidikan akan meningkatkan status ekonomi melalui pekerjaan yang didukung oleh pengetahuan akan mengubah pola hidup, diantaranya adalah kewaspadaan dan deteksi dini terhadap penyakit, termasuk kanker serviks. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang faktor risiko faktor keturunan terhadap kanker serviks.

Virus papiloma manusia (HPV) dianggap sebagai penyebab yang kanker serviks dan faktor lain yang berkontribusi terhadap proses karsinogenik (10). Komponen hereditas dari beberapa studi menunjukkan bahwa latar belakang genetik dari host adalah penyebab kanker serviks (Savio et al, 2003)

PENUTUP

Ibu dengan faktor keturunan kanker serviks memiliki resiko lebih tinggi mengalami kanker serviks. Saran bagi masyarakat adalah dengan ditemukannya fakta bahwa faktor keturunan meningkatkan resiko mengalami kanker serviks, perlu meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan deteksi dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Ditjen Yankes; 2008

2. Romauli. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009
3. Rasjidi, I. Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto; 2012
4. Félix, A., Alemany, L., Tous, S., Sanjosé, S. De, & Bosch, F. X. HPV distribution in cervical cancer in Portugal. A retrospective study from 1928 to 2005. *Papillomavirus Research*. 2016; 2: 41–45. <https://doi.org/10.1016/j.pvr.2016.02.003>
5. Yatim, Suyanto. Deteksi Dini Kanker Serviks. Yogyakarta: Salemba; 2008
6. Trottier, H., Mayrand, M., Coutlée, F., Monnier, P., Laporte, L., Niyibizi, J., Girard, I. Human papillomavirus (HPV) perinatal transmission and risk of HPV persistence among children : Design, methods and preliminary results of the heritage study. *Papillomavirus Research*. 2016; 2, 145–152. <https://doi.org/10.1016/j.pvr.2016.07.001>
7. Devi, M. A., Ravi, S., Vaishnavi, J., & Punitha, S. Classification of Cervical Cancer using Artificial Neural Networks. *Procedia - Procedia Computer Science*. 2016; 89, 465–472. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.06.105>
8. Purnomo. Pencegahan dan Pengobatan Penyakit yang Paling Mematikan. Yogyakarta : Buana Pustaka; 2009
9. Notoadmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
10. William, Au,. Life style, environment and genetic susceptibility to cervical cancer. *Toxilogy*. 2004; 198: 117-120
11. Savio, P., Villa, L. Genetic susceptibility to infection with human papillomavirus and development of cervical cancer in womwn in Brazil. *Mutation Research/Reviews in Mutation Research*. 2003; 544: 375-383